

ABSTRAK

Obat sitostatika dalam kemoterapi kanker payudara berfungsi untuk menghancurkan sel kanker, namun pengobatan kemoterapi juga dapat berpengaruh terhadap terjadinya anemia yang diakibatkan oleh terganggunya sel eritrosit yang mengakibatkan pemendekan usia eritrosit. Indeks eritrosit dapat mencerminkan kejadian anemia yang terjadi. Pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi perlu menjalani evaluasi terhadap kadar CA 15-3 sebagai monitoring keberhasilan terapi. Evaluasi kadar CA 15-3 yang dikorelasikan dengan parameter sederhana seperti hitung indeks eritrosit dapat digunakan untuk penegakan diagnosa dan monitoring terjadinya manifestasi klinis anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar CA 15-3 dengan indeks eritrosit pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Data dalam penelitian ini didapatkan dari data sekunder yang diambil dari pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi, dengan 30 responden penelitian berjenis kelamin perempuan yang diambil dengan *range* waktu pengambilan data pada bulan Januari 2018 – Mei 2018. Dengan pemeriksaan statistika hasil yang didapatkan adalah tidak terdapat hubungan antara kadar CA 15-3 dengan indeks eritrosit pada pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi, pada uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai sig $p > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara kadar CA 15-3 dengan peningkatan maupun penurunan terhadap indeks eritrosit pada pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi sebanyak 6 siklus.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kadar CA 15-3, Indeks Eritrosit, Kemoterapi

ABSTRACT

Cytostatic drugs in breast cancer chemotherapy has a function to undermine cancer cells, but chemotherapy treatment also can affected the anemia by the interference of erythrocyte cells which leading into shortened the erythrocyte's age. The erythrocyte index reflect the prevalence rate of anemia. Breast cancer patients who receiving chemotherapy need to evaluate CA 15-3 levels as monitoring the success of the therapy. Based on evaluation, rate of CA 15-3 correlated well with the erythrocyte index value and can be used to support the diagnose and monitoring the clinical manifestations of anemia. This study aims to determine the relationship between CA 15-3 levels and erythrocyte index in breast cancer patients while receiving chemotherapy.

This research such an Observational with a Cross Sectional study at the Oncology Center RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Our result in this study were obtained from secondary data and taken from breast cancer patients who receiving chemotherapy, with 30 female respondents taken in the range of time in January 2018 - May 2018. Based on satistical Spearman correlation test there is no correaltion between CA 15-3 levels and erythrocyte index in breast cancer patients who receiving chemotherapy, we obtained the result was sig level $p > \alpha$ (0.05) which meant that H_0 was accepted.

The conclusion of this study is that there is no correlation between CA 15-3 levels and the increase of erythrocyte index values in breast cancer patients who have serve by 6 cycles of chemotherapy.

Keywords : Breast Cancer, CA 15-3 Level, Erythrocyte Index, Chemotherapy.